

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD
MUHAMMADIYAH 19 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

**OLEH
CINDY LOVANES
NPM. 1902090128**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 04 September 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Cindy Lovanes
NPM : 1902090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 medan

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Sekretaris



Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Indah Pratiwi, S.Pd., M.Pd.

1. 

2. Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.

2. 

3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

3. 

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Cindy Lovanes
NPM : 1902090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa
Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan

Sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

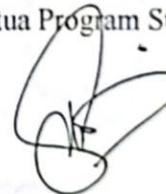
Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuryunita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Cindy Lovanes
 NPM : 1902090128
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1 Juli 2023	Tata tulis ikuti Panduan	
10 Juli 2023	Instrumen Penelitian	
23 Juli 2023	- Perbaiki Sistematika Penelitian BAB 4-5 - Perbaiki Abstrak	
7 Agustus 2023	- Melengkapi RPP - Tambahkan lampiran	
11 Agustus 2023	Perbaiki Pembahasan BAB 4	
16 Agustus	Acc Sidang Meja Hijau	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, Agustus 2023
Dosen Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Cindy Lovanes
NPM : 1902090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan”** adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,




CINDY LOVANES
NPM : 1902090128

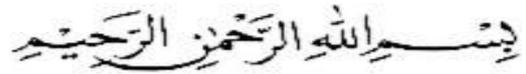
ABSTRAK

CINDY LOVANES, 1902090128. “PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD MUHAMMADIYAH 19 MEDAN”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang masih kurang penalaran terhadap pembelajaran matematika sehingga berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar matematika siswa. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 31 Siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh. Teknik sampel jenuh ini merupakan Teknik sampel jika semua anggota populasi relatif sedikit. Sampel pada penelitian ini berjumlah 31 siswa dengan hanya mengambil 1 kelas yaitu kelas V sebagai kelas eksperimen. Instrument penelitian ini menggunakan lembar tes. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Pre-eksperimental* design dengan menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest* yang hanya dilakukan pada satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran SQ3R berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena pada analisis uji t diperoleh hasil signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan. Hasil dari Pre-test yang diberikan sebelum menggunakan perlakuan hanya 17 siswa yang memenuhi KKM dan 14 siswa belum memenuhi KKM. Sedangkan hasil dari post test yang diberikan setelah menggunakan perlakuan seluruh nya sudah memenuhi standart KKM yaitu 31 siswa. Maka terdapat pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran SQ3R, Hasil belajar,

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah AWT atas nikmat, karunia dan kebesarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan proposal ini dengan judul “ **Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan**” dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian dan proposal disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Penulis banyak menemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan dalam penyusunan Skripsi, namun penulisan skripsi dapat terselesaikan berkat inayah Allah SWT serta bantuan dari berbagai pihak sehingga kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada yang terhormat:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP** sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** sebagai Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum** sebagai Wakil Dekan I FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Mandra Saragih, S.Pd., M.Pd** sebagai Wakil Dekan II FKIP Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
7. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku dosen pembimbing saya yang baik hati dan yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, nasehat, dorongan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan ibu dosen serta staff Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan dan bantuan kepada peneliti demi terselesaikannya skripsi ini.
9. Terima kasih kepada kedua orang tua tercinta **Bapak Sariman** dan **Ibu Sugiatik** yang selama ini telah membantu penelitian ini dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat serta doa-doa yang selalu menjaga peneliti dan selalu mendukung peneliti. Segala bentuk perjuangan peneliti hingga di titik ini tidak luput dari kasih dan sayang.
10. Terimakasih untuk **Sherly Rahayu Ningrum, Nurul Ismi, Yulia Surya Ningsih dan Astrid Audrey** yang telah menjadi teman baik peneliti yang selalu membantu peneliti dalam dunia menyelesaikan skripsi ini.
11. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah mampu menyelesaikan skripsi ini dengan bertahan sejauh ini dengan mendapatkan gelar S.Pd.

12. Teman-teman seperjuangan S.Pd Khususnya kelas C Pagi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Peneliti menyadari bahwa penulisan proposal ini masih memiliki banyak kekurangan, karenanya penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun agar dapat digunakan demi perbaikan skripsi ini nantinya. Penulis juga berharap agar skripsi ini akan memberikan banyak manfaatnya bagi yang membacanya.

Aamiin, YaRabbal' alamin... ..

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, September 2023

Peneliti

**CINDY LOVANES
NPM. 1902090128**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS	9
A. Kerangka Teori.....	9
B. Kerangka Konseptual.....	17
C. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
B. Populasi Dan Sampel.....	22
C. Variabel Penelitian.....	23

D. Desain Penelitian.....	23
E. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Deskripsi Hasil Penelitian	32
B. Analisis Data Penelitian	33
1. Hasil Uji Validitas	33
2. Hasil Uji Reliabilitas Tes	34
3. Hasil Uji Hipotesis	35
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
D. Keterbatasan Penelitian	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	50
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Belajar Siswa Kelas V.....	5
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes	26
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes	33
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Tes	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis	35
Tabel 4.4 Klasifikasi Nilai Pretest Kelas Eksperimen	36
Tabel 4.5 Klasifikasi Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Diagram Nilai Pretest Siswa Kelas Eksperimen	37
Gambar 4.2 Diagram Nilai Posttest Siswa Kelas Eksperimen.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus	51
Lampiran 2 RPP	54
Lampiran 3 Materi.....	61
Lampiran 4 Soal Pretest	68
Lampiran 5 Soal Posttest	70
Lampiran 6 Kunci Jawaban.....	72
Lampiran 7 Skor Uji Validitas Tes	74
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Tes.....	75
Lampiran 9 Hasil Uji Reliabiitas.....	76
Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis.....	77
Lampiran 11 Nilai Peserta didik Pretest.....	78
Lampiran 12 Nilai Peserta Didik Posttest	79
Lampiran 13 Lembar Jawaban Pretest dan Posttest	80
Lampiran 14 Surat Permohonan Riset	86
Lampiran 15 Surat Balasan Izin Riset.....	87
Lampiran 16 Dokumentasi	88
Lampiran 17 Lembar Observasi Awal	89
Lampiran 18 Surat Keterangan K1	90
Lampiran 19 Surat Keterangan K2	91
Lampiran 20 Surat Keterangan K3	92
Lampiran 21 Surat Permohonan Perubahan Judul	93

Lampiran 22 Surat Pengesahan Hasil Seminar Proposal94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena dengan Pendidikan manusia akan semakin maju dalam peradabannya dan semakin beradab dalam kehidupan sosialnya. Pendidikan juga sebagai usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk melakukan keberhasilan, kecerdasan serta keterampilan yang di perlukan dalam dirinya. Setiap manusia membutuhkan pendidikan sampai kapan dan di manapun ia berada. Manusia akan sulit berkembang tanpa adanya pendidikan. pendidikan yang terkhususnya di Indonesia selalu mengalami suatu penyempurnaan yang pada akhirnya menghasilkan suatu produk atau hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu berbagai usaha telah dilakukan dalam pendidikan untuk memperoleh kualitas pendidikan dalam meningkatkan aktifitas belajar yang baru.

Pendidikan adalah proses yang dilakukan terus menerus dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara fisik dan mental, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia. Menurut (H, Horne) dalam (Rahman et al., 2022)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Selama kegiatan pembelajaran terdapat dua hal yang ikut menentukan keberhasilannya, yakni pengaturan proses pembelajaran dan pengajaran itu sendiri. Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan pembelajaran tercapai, selain itu dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang tepat. Seorang pengajar harus juga memperhatikan beberapa faktor yang lain seperti faktor situasi interaksi antara guru, murid dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan. Jadi, agar situasi pembelajaran menjadi lebih efektif, proses kegiatan belajar meningkat guru juga harus memperhatikan dan melaksanakan metode yang sesuai dengan kemampuan peserta didik khususnya dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Matematika mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari sehingga dijadikan sebagai mata pelajaran yang wajib disekolah. Menurut Kline (1973) dalam (Rahmah, 2018) bahwa matematika itu bukan pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam. Namun kebanyakan siswa beranggapan matematika merupakan mata pelajaran yang sangat sulit karena

bersifat hitung-menghitung. Padahal matematika adalah pembelajaran yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, namun terkadang Siswa belum mencoba untuk belajar matematika namun siswa tersebut sudah mengklaim terlebih dahulu, bahwa matematika itu sulit. Akibatnya rasa percaya diri siswa itu turun. Yang telah diungkapkan Hakim (2002) dalam (Vandini, 2016) rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang ada proses tertentu di dalam pribadinya sehingga terjadilah pembentukan rasa percaya diri.

Keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Hasil belajar dipandang sebagai komponen yang penting dalam belajar untuk melihat keberhasilan siswa. Karena dalam proses belajar mengajar hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh guru, agar dapat merencanakan kegiatan belajar mengajar secara tepat. Hasil belajar dapat diperoleh untuk memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga akan lebih baik dari sebelumnya. Menurut Rusman (2014:129) dalam (Fauhah & Rosy, 2020) hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun pandangan siswa terhadap pembelajaran matematika kebanyakan siswa kurang menyukai pelajarannya, mengakibatkan siswa kurang antusias untuk mengikuti sehingga hasil belajar matematika yang didapat tidak memuaskan. Dalam pembelajaran matematika yang dilakukan di SD Muhammadiyah 19 Medan di kelas V, penalaran yang didapat sebagian masih

di bawah rata-rata, kurangnya siswa terhadap pembelajaran matematika mungkin disebabkan adanya beberapa hal seperti siswa kurang menguasai materi dan dalam penyampaian materi, guru masih monoton menggunakan metode ceramah. Sedangkan dalam pembelajaran matematika seharusnya lebih menggunakan metode yang bervariasi namun harus efisien dan efektif agar siswa juga mendapatkan proses pembelajaran yang lebih menantang. Metode pembelajaran merupakan strategi pembelajaran yang digunakan guru sebagai alat untuk membantu proses belajar mengajar agar hasil belajar tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Muhammadiyah 19 Medan, pada tanggal 19 Januari 2023. Diperoleh beberapa informasi diantaranya yaitu guru masih menggunakan metode ceramah sehingga saat pembelajaran matematika siswa masih monoton mendengarkan saja sehingga penalaran saat pembelajaran matematika masih dibawah rata-rata, siswa masih sulit untuk berpikir kreatif dan kritis saat pembelajaran dikelas dan masih rendahnya hasil belajar matematika Hal tersebut dilihat dari penilaian harian yang belum mencapai target. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Matematika yaitu 70, Hal ini mungkin terjadi karena guru mengajar masih belum optimal guru hanya mengajar dengan menggunakan metode ceramah akibatnya siswa merasa jenuh terhadap pembelajaran matematika sehingga tidak memperhatikan guru saat

menerangkan materi di depan kelas akibatnya siswa kurang memahami materi yang sedang dipelajari.

Tabel 1.1

Nilai Belajar Siswa Kelas V

Kkm	Nilai	Banyak Siswa	Persentase	Keterangan
70	≥ 70	4	12,9%	Tuntas
70	< 70	27	87,1%	Tidak Tuntas
Jumlah		31	100%	

Solusi untuk masalah yang diuraikan diatas, diperlukan metode yang melibatkan siswa untuk berpikir kritis dan melatih siswa untuk berpikir memahami pembelajaran matematika dengan pola pikir mereka untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dan menuntut siswa untuk mencari tahu sendiri Ketika menyelesaikan persoalan matematika. Oleh karena itu, dapat dilakukan dengan menggunakan metode SQ3R. Metode SQ3R adalah metode yang berpusat pada siswa siswa dituntut untuk aktif menggali pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari. Menurut Delvita (2013) dalam (Effendi, 2018) bahwa SQ3R salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa memahami matematika dan menyampaikan gagasannya. Penerapan metode SQ3R diharapkan dapat meningkatkan hasil

belajar matematika dengan mengharapkan siswa lebih aktif dan berpikir lebih kritis lagi.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan”

B. Identifikasi Masalah

1. Metode pembelajaran yang digunakan guru didominasi dengan metode ceramah akibatnya siswa mudah merasa jenuh.
2. Siswa masih sulit untuk berpikir kreatif dan kritis dalam menyelesaikan soal matematika
3. Rendahnya hasil belajar matematika siswa
4. Tingkat penalaran siswa saat pembelajaran matematika masih rendah

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diuraikan diatas, peneliti memberikan pembatasan masalah dengan Menggunakan metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di SD Muhammadiyah 19 Medan pada materi Bangun Ruang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah berpengaruh metode SQ3R terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah berpengaruh tidaknya menggunakan metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat peneliti ini yaitu antara lain:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menambah kajian ilmu pengetahuan dalam penerapan metode pembelajaran SQ3R. yang dapat digunakan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran matematika di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Manfaat yang diperoleh siswa dari penelitian ini antara lain:

Meningkatkan hasil dan daya pikir secara oprimal dalam pembelajaran

matematika, meningkatkan hasil belajar siswa saat pembelajaran matematika dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Manfaat yang diperoleh guru dari penelitian untuk menumbuhkan wawasan tentang metode pembelajaran yang variatif dan inovatif dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan metode SQ3R, mendorong guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan serta menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan bahan ajar.

c. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu memberikan kontribusi kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman menerapkan metode pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan belajar matematika dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hasil Belajar Matematika

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu usaha yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental dan bertujuan untuk mengadakan perubahan didalam diri antara lain perubahan tingkah laku yang diharapkan kearah positif dan kedepan. Hasil belajar yang dimiliki seseorang biasa ditinjau dari tingkah lakunya Menurut (Sudjana,2004) dalam (Komariyah & Laili, 2018). Penilaian hasil belajar dilakukan untuk memperoleh jati diri seseorang (kompeten atau tidak kompeten) dalam penguasaan kemampuan.

Menurut Nana Sudjana (2009 : 3) dalam (Kustanto, 2015) mendefenisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun lebih dijelaskan oleh Bloom (1908) Dalam (Komariyah & Laili, 2018) yang secara garis besar membagi klasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris: 1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan,

pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. 2) Ranah Afektif yang mencakup perilaku yang terdiri dari lima jenis, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Dari beberapa defenisi belajar diatas dapat peneliti simpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil sesuatu kegiatan yang telah dikerjakan, dilakukan, dengan proses kerja keras, berpikir keras baik individu maupun secara berkelompok.

b. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari apa yang terjadi dalam kegiatan dikelas, disekolah maupun diluar sekolah.

Menurut Moore dalam (Fauhah & Rosy, 2020) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu:

1. Ranah Kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan serta evaluasi
2. Ranah Afektif, meliputi penerimaan, menjawab, dan menentukan nilai.
3. Ranah Psikomotorik, meliputi *Fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement.*

Adapun indikator hasil belajar menurut Starus, Tetroe, & Graham dalam (Fauhah & Rosy, 2020) adalah :

1. Ranah Kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
2. Ranah Afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
3. Ranah Psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.

c. Pengertian Belajar Matematika

Belajar matematika dapat melatih keterampilan berpikir dan merupakan dasar dari perkembangan ilmu pengetahuan yang lain seperti computer, Teknik, ekonomi, dan sebagainya. Sehingga matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam Pendidikan. Belajar matematika tidak terbatas usia dan tempat karena setiap usaha yang kita lakukan baik sadar atau tidak sadar masih berhubungan dengan matematika. Menurut Hudojo (1990) dalam (Abrar, 2018) bahwa untuk mempelajari suatu materi baru matematika, pengalaman yang lalu dari seseorang itu akan mempengaruhi terjadinya proses belajar materi matematika tersebut seseorang akan lebih mudah mempelajari sesuatu bila belajar itu didasari kepada apa yang telah diketahui orang itu.

Depdiknas (2006:388) dalam (Siagian, 2016) Menyatakan tujuan pembelajaran matematika diantaranya adalah agar peserta didik memiliki kemampuan:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, Menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- 4) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- 5) Serta memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pengertian yang disampaikan para ahli, penulis menyimpulkan bahwa belajar matematika adalah penalaran dalam mempelajari materi yang dipelajari, yang memang harus dikuasai untuk mencari tahu bagaimana cara menyelesaikan persoalan dalam matematika.

2. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode adalah cara yang teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai maksud (tujuan). Sehingga

dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk (dalam hal ini) menyajikan bahan pelajaran agar tercapai tujuan pengajaran.

Menurut Sutikno (2009) dalam (Yusuf Aditya, 2016) menyatakan bahwa Metode Pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Poerwaktaja dalam (Halik, 2012) Mengemukakan bahwa metode pembelajaran berarti jalan ke arah suatu tujuan yang mengatur secara praktis bahan pelajaran, cara mengajarkannya dan cara mengelolanya. Metode Pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Menurut Sutikno (2009) dalam (Yusuf Aditya, 2016).

Menurut beberapa pendapat diatas, dapat peneliti simpulkan metode pembelajaran berarti cara yang digunakan oleh pendidik untuk mempersiapkan segala hal yang dipersiapkan untuk kebutuhan belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

b. Pengertian Metode Pembelajaran SQ3R

Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) adalah suatu metode pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) karena siswa dituntut berperan aktif untuk menggali dan memperkaya pemahaman mereka terhadap konsep-konsep yang dipelajari. Metode pembelajaran ini juga memberikan kemungkinan kepada siswa untuk belajar

secara sistematis, efektif dan efisien dalam menghadapi berbagai materi ajar. kreativitas belajar matematika yang dirancang menggunakan metode SQ3R memungkinkan siswa dapat belajar lebih untuk berpikir kritis dan kreatif, menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Menurut Suyatno (2009:67) dalam (Jasmi, 2013) bahwa Metode SQ3R merupakan pembelajaran dengan strategi membaca yang dapat mengembangkan meta kognitif siswa, yaitu dengan menugaskan siswa untuk membaca bahan belajar secara seksama, cermat dengan sintak: *survey* dengan mencermati teks bacaan dan mencatat, menandai kata kunci, *question* dengan membuat pertanyaan (mengapa, bagaimana, dari mana) tentang bahan bacaan (materi bahan ajar), *read* dengan membaca teks dan cari jawabannya, *recite* dengan mempertimbangkan jawaban yang diberikan (catat bahas bersama), dan *review* dengan meninjau ulang menyeluruh.

Metode SQ3R dalam pembelajaran matematika diberbagai jenjang Pendidikan dapat membantu pesertadidik untuk memahami materi, Menurut Panjaitan (2016) dalam (Rahayuningsih, 2021) menyatakan bahwa penerapan metode SQ3R tidak sekedar hafalan dan mengulang tanpa memahami makna yang terkandung, tetapi juga dapat melibatkan proses berpikir dan mencari pemahaman makna dari informasi yang di peroleh.

Metode SQ3R dalam pembelajaran matematika dapat digunakan untuk membaca materi dan soal matematika. Suatu hal yang harus diperhatikan untuk

memiliki keterampilan membaca matematika dengan baik. Yang telah di ungkapkan sebelumnya oleh Delvita (2013) dalam (Effendi, 2018) bahwa SQ3R merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa memahami matematika dan menyampaikan gagasannya.

Maka, penulis menyimpulkan bahwa metode SQ3R adalah metode untuk membantu siswa mengingat materi, melibatkan siswa untuk berpikir mencari ide atau gagasan lewat materi yang di baca.

c. Langkah-langkah Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

Menurut (Suprijono, 2009) dalam (UNM, 2012) Langkah-langkah pembelajaran SQ3R meliputi:

- 1) Langkah pertama *survey*, yaitu membantu dan mendorong siswa untuk memeriksa atau meneliti secara singkat seluruh struktur teks.
- 2) Langkah kedua yaitu *question* yaitu memberi petunjuk atau contoh kepada para siswa untuk Menyusun pertanyaan-pertanyaan yang jelas, singkat dan relevan dengan bagian-bagian teks yang telah ditandai pada Langkah pertama.
- 3) Langkah ketiga *read* yaitu menyuruh siswa membaca secara aktif dalam rangka mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
- 4) Langkah keempat *recite*, yaitu menyuruh siswa untuk menyebutkan lagi jawaban-jawaban atas pertanyaan yang telah tersusun. Dalam kesempatan ini siswa dilatih untuk tidak membuka catatan jawaban.

- 5) Langkah terakhir *review*, yaitu menyuruh siswa meninjau ulang seluruh pertanyaan dan jawaban secara singkat dengan menerapkan metode SQ3R pada proses belajar mengajar.

Adapun Langkah-langkah Metode SQ3R menurut Syah (2006:130) dalam (Jasmi, 2013) meliputi:

- a. *Survey*, maksudnya memeriksa atau meneliti atau mengidentifikasi seluruh teks
- b. *Question*, maksudnya Menyusun daftar pertanyaan yang relevan dengan teks.
- c. *Read*, maksudnya membaca teks secara aktif untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah tersusun.
- d. *Recite*, maksudnya menghafal setiap jawaban yang telah ditemukan.
- e. *Review*, maksudnya meninjau ulang seluruh jawaban atas pertanyaan yang tersusun pada Langkah kedua dan ketiga.

d. Kelebihan dan kekurangan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)

Menurut Amir (2014: 124) dalam (Nugraheni & Yunianta, 2018)

Menyatakan bahwa kelebihan metode SQ3R yaitu:

- 1) Siswa diarahkan untuk terbiasa berfikir terhadap bahan bacaan sehingga siswa lebih aktif dan terlatih untuk bisa membuat pertanyaan;
- 2) Siswa dapat bekerjasama dalam kelompoknya untuk saling bertukar pendapat dalam memahami konsep materi yang disajikan dalam uraian teks;

- 3) Menciptakan dan memotivasi keterkaitan pembaca untuk mendapatkan bahan yang bagus;
- 4) Pembelajaran akan lebih efektif karena semua panca indra kita bekerja.

Adapun kelemahan metode SQ3R yaitu:

- 1) Alokasi waktu yang digunakan untuk memahami sebuah teks dengan metode pembelajaran SQ3R mungkin tidak banyak berbeda dengan mempelajari teks biasa;
- 2) Siswa sulit dikondisikan saat berdiskusi dengan teman sebangkunya dalam mempelajari teks materi pelajaran;
- 3) Metode ini kurang bisa mempengaruhi siswa dalam proses pembelajaran mereka, metode ini hanya berfokus pada informasi yang harus didapatkan dari membaca tersebut.

B. Kerangka Konseptual

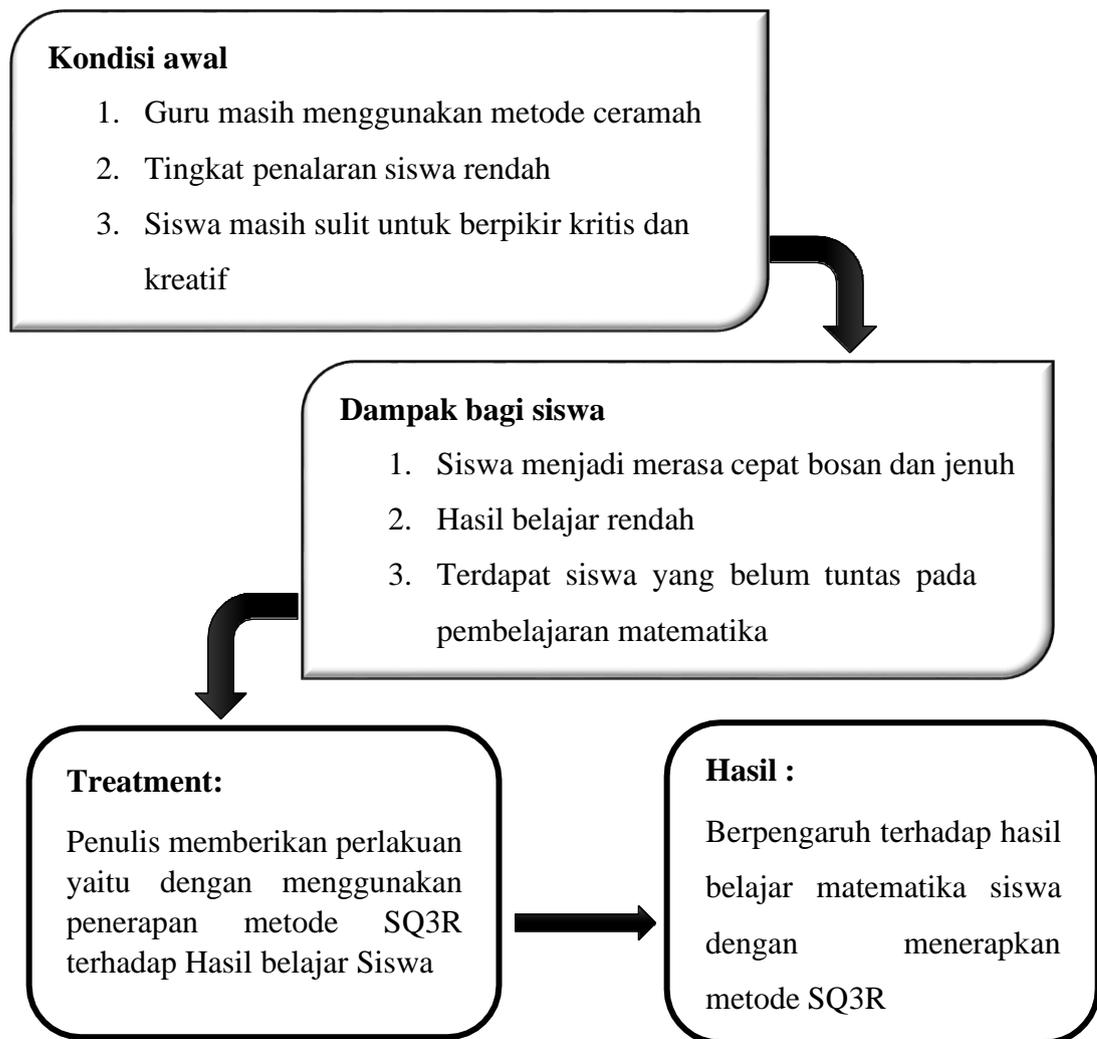
Matematika sangat diperlukan dalam proses pembelajaran karena mampu untuk membantu seseorang dalam memecahkan berbagai persoalan. Namun banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan berbagai soal matematika hal ini menyebabkan pembelajaran matematika yang kurang bermakna. Artinya guru adalah fasilitator untuk siswa saat proses belajar mengajar. Pembelajaran yang bermakna Ketika guru tepat untuk menyiapkan metode, strategi untuk kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajarannya dengan efektif dan lebih efisien dan

membantu dalam membawa perubahan yang diinginkan dalam perilaku peserta didik.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar yang kurang baik dan tidak memuaskan terdapat proses pembelajaran yang kurang tepat, Pada pembelajaran matematika dikelas didominasi guru masih menggunakan metode ceramah, yang mana pada pembelajaran matematika metode ceramah membuat siswa cepat bosan dan jenuh. Sehingga berpengaruh siswa karena siswa yang kurang memperhatikan materi akan berdampak pada hasil belajarnya. Kurangnya penggunaan metode pembelajaran matematika yang kurang tepat juga mengakibatkan siswa sulit untuk memahami pembelajaran matematika dan penalarannya sehingga hasilnya masih dibawa rata-rata.

Metode SQ3R adalah sebuah metode pembelajaran alternatif yang dapat memberikan ruang yang luas bagi siswa untuk mengalami kemampuan aktivitas belajar matematika yang lebih bermakna. Metode SQ3R dalam pembelajaran matematika dapat digunakan untuk membaca materi matematika dan membaca soal matematika yang membuat siswa lebih mandiri dan melatih siswa untuk berfikir kritis. Metode SQ3R juga metode yang berpusat kepada siswa untuk mengingat dan memahami materi apa yang sedang dipelajari.

Untuk memperbaharui hasil belajar matematika siswa dikelas, maka kerangka proses dalam kegiatannya dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan” digambarkan dalam peta konsep sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan Uraian kerangka konseptual, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ho : Tidak dapat pengaruh pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap Hasil belajar matematika dikelas V SD Muhammadiyah 19 Medan.

Ha : Adanya pengaruh pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap Hasil belajar matematika dikelas V SD Muhammadiyah 19 Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah 19 Medan, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara.

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan April s/d Juni 2023 dikelas V SD Muhammadiyah 19 Medan. Untuk lebih lengkapnya sebagai berikut:

No	Kegiatan Penelitian	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sept
1	Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Propal				■								
3	Seminar Proposal						■	■					
4	Revisi Proposal							■					
5	Analisis dan Pengolahan Data								■	■			
6	Penyusunan Skripsi									■	■		

7	Acc Skripsi													
8	Sidang Meja Hijau													

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011 : 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan sebanyak 31 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018 : 80) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan Teknik sampling jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan Teknik sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, ini digunakan karena populasi relative sedikit. Menurut Sugiyono (2017:85) dalam (Fitria & Ariva, 2018) Teknik sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

C. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:39) dalam (Agustian et al., 2019) mengungkapkan Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan 2 variabel, dimana variabel, dimana variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian Variabel bebas (independent) yang merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent. Sedangkan variabel terikat (dependent) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap suatu variabel. Dalam penelitian ini ada dua variabel independent, yaitu (X) Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*)
2. Variabel terikat (dependent variabel) adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang bisa berubah hanya karena pengaruh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel (Y) dependennya adalah Terhadap Hasil Belajar Matematika.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Eksperimen. Penelitian eksperimen menurut Kerlinger (1986: 315) dalam . (Setyanto, 2013) adalah sebagai suatu penelitian

ilmiah dimana peneliti memanipulasi dan mengontrol satu atau lebih variabel bebas dan melakukan pengamatan terhadap variabel-variabel terikat untuk menemukan variasi yang muncul bersamaan dengan manipulasi terhadap variabel bebas tersebut. Penelitian ini merupakan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilakukan hanya pada satu kelompok saja tanpa adanya kelompok pembanding. Pada desain yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Pretest sebelum diberi perlakuan. Maka hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum perlakuan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Defenisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik keismpulannya.

- a) Metode pembelajaran SQ3R ((*Survey, Question, Read, Recite, Review*) adalah membantu siswa untuk lebih memahami isi materi yang dipelajari. Metode ini dalam pembelajaran matematika dapat digunakan untuk membaca materi matematika dan soal matematika. Sesuatu yang harus diperhatikan untuk membawa siswa belajar lebih aktif serta dapat memiliki hasil belajar matematika yang baik. dan mencari makna dari informasi yang sedang dipelajari.

b) Hasil Belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Hasil belajar yang baik Ketika siswa mengikuti awal proses pembelajaran sampai akhir pembelajaran dengan baik. Sehingga siswa memahami materi yang sedang dipelajari.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Jumlah instrument yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrument yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan tes yang diberikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian yaitu Siswa/I kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan.

Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, alat pengukuran tersebut yaitu lembar tes. Lembar tes merupakan teknik pengumpulan data dengan cara pemberian pertanyaan-pertanyaan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang diberikan untuk membantu penelitian. Untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian, yaitu uji validitas (*test of validity*) dan uji reliabilitas (*test of reliability*).

1. Lembar Tes

Lembar tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes adalah serentetan pertanyaan atau Latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan

atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok menurut (Arikunto, 2006) dalam (Subur, 2016) Lembar tes akan diberikan kepada seluruh sampel penelitian yang sebelumnya telah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan berbentuk soal Uraian, pembuatan soal tes berpedoman terhadap indikator kreativitas belajar siswa. Tes akan dilakukan untuk mengetahui Hasil belajar matematika dengan menggunakan metode SQ3R.

Tabel 3.2
kisi-kisi Tes Hasil Belajar

Jenjang aspek Kognitif	Indikator	No. Soal	Jenis tes
Pengetahuan (C1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menyebutkan jumlah sisi, rusuk dan sudut bangun ruang 2. Siswa dapat menuliskan bagian-bagian bangun ruang segitiga 3. Siswa mampu mengetahui arti bangun ruang 	2, 6, 14, 12	Uraian
Pemahaman (C2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menjelaskan masing-masing sifat-sifat bangun ruang 2. Siswa mampu mencari perbedaan volume balok dan kubus 	5, 11, 15	Uraian

	3. Siswa mampu memahami perbedaan rumus pada bangun ruang		
Penerapan (C3)	1. Siswa mampu mencari volume balok dan kubus sehingga siswa mampu mengaplikasikan rumusnya.	1, 3, 4, 8, 13	Uraian
Analisis (C4)	1. Siswa mampu mencari volume kubus dan menemukan selisihnya	9, 10,	Uraian
Mengevaluasi (C5)	1. Siswa mampu menentukan volume dan luas permukaan balok	7	Uraian

G. Teknik Analisis Data

Menurut sugiyono 2007:147 dalam (Yahdi Kusnadi) dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Setelah data terkumpul secara lengkap, maka tahapan selanjutnya adalah analisis data. Seluruh data terkumpul diolah sedemikian rupa sehingga tercapai suatu kesimpulan. Analisis data digunakan untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan. Jadi, analisis berdasarkan pada data yang diperoleh dari penelitian bersifat bebas.

Analisis data bertujuan untuk mengolah data yang diperoleh peneliti untuk mendapatkan pertanggung jawaban kebenarannya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan:

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi prasyarat untuk dianalisis dengan Teknik yang telah direncanakan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis pada setiap persamaan dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi:

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kusioner. Suatu tes dikatakan valid jika pertanyaan pada tes mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh tes tersebut.

Menurut Arikunto 2013:80 dalam (Sari et al., 2019) validitas tes merupakan tingkat keabsahan atau ketepatan suatu tes yang benar-benar mengukur apa yang hendak diukur, dengan kata lain validitas tes dilakukan untuk menunjukkan tingkat ketepatan suatu instrument tes dalam mengukur sasaran yang hendak diukur.

Jika $r\text{-hitung} \geq r\text{-tabel}$, maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka instrument tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid). Perhitungan validitas menggunakan program komputer SPSS atau dengan rumus *product moment* sebagai berikut:

Berikut Langkah-langkah untuk uji validitas dengan SPSS windows.

- a) Aktifkan program SPSS *for windows*
- b) Buat data pada *variabel view*
- c) Masukkan data pada *data view*
 - d) Klik *anlyze – correlate – bivariate*, akan muncul kotak *bivariate correlation* masukkan “skor jawaban dan skor total “ke *variable*. Pada *correlation coffiens* klik *pearson* dan pada *text of significance* klik “*one tailedi (hipotesis telah menunjukkan arah korelasi positif)*”- klik *continue – klik OK*.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas dengan nilai $\alpha = 5\%$ (0,05), yaitu:

- a) Nilai sig. (2-tailed) $< \alpha$ maka item tersebut dikatakan valid
- b) Nilai sig. (2-tailed) $\geq \alpha$ maka item tersebut tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu tes yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Tes dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas menurut sugiyono 2010:3354 dalam (Agustian et al., 2019) untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Uji realibilitas tes dilakukan dengan Teknik *Cronbach Alpha*. Realiabilitas dalam Bahasa Indonesia diambil dari kata

realibility dalam Bahasa Inggris, berasal dari kata asal *reliable* yang artinya dapat dipercaya. Sebuah tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Untuk menghitung koefisien reliabilitas dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

Untuk memudahkan perhitungan peneliti menggunakan *SPSS for windows*. Berikut Langkah-langkah untuk menghitung uji reliabilitas dengan *SPSS for windows*:

- 1) Aktifkan program *SPSS for windows*.
- 2) Buat data pada variabel *view*
- 3) Masukkan data pada data *view*
- 4) Klik *analyzy – scale - reliability* analisis, akan muncul kotak *reliability analysis* masukkan “semua skor jawaban” ke items. Pada model pilih *alpha-stastistic, descriptive for* klik *scale-* klik *continue-* klock OK.

2. Uji Hipotesis

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample t-Test*. *Paired-sample t-Test* adalah pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu treatment yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah treatment. Peneliti menggunakan

program SPSS for windows. Berikut Langkah-langkah dalam menghitung uji hipotesis dengan SPSS for windows:

Langkah 1 : Buka Aplikasi SPSS 26 *For window*

Langkah 2 : Buat data pada *variabel view*

Langkah 3 : Masukkan data pada *data view*

Langkah 4 : klik analyze > *Compara Means* > *Paired-Sample T-Test*

Langkah 5 : Memasukkan variable dari sampel berpasangan

Langkah 6 : Klok ok

kriteria pengambilan keputusan uji t :

Nilai signifkasinya yaitu 5%

- a) Jika $a < 0,05$ maka H_a diterima
- b) Jika $a \geq 0,05$ maka H_a ditolak

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) terhadap kemampuan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan Denai, dengan menganalisis data ini untuk mengetahui sejauh mana statistik tingkat pengaruh penggunaan model SQ3R terhadap kemampuan Hasil belajar matematika siswa kelas V Muhamadiyah 19 Medan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini diuraikan data hasil penelitian dan pembahasannya. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diambil dari *Pre-test* dan *Post-test* peserta didik yang akan diujikan di dalam kelas. Langkah awal dalam penelitian ini ialah memberikan *pre-test* pada kelas eksperimen, setelah mendapat hasilnya peneliti memberikan treatment berupa pengajaran pada kelas eksperimen tersebut. Dan diakhir pembelajaran peserta didik diberikan *post-test* untuk mengetahui sejauh mana metode yang peneliti terapkan dalam pembelajaran matematika untuk mendapatkan hasil belajar matematika peserta didik yang terasah. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti telah melakukan uji validasi terhadap soal yang nantinya akan di berikan kepada peserta didik. Kemudian dilakukan pengujian terhadap tes berupa uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis.

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 19 Medan Denai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *SQ3R* terhadap hasil belajar siswa kelas V. Setelah data dikumpulkan maka selanjutnya adalah menganalisis data agar dapat di temukan hubungan kedua variabel tersebut yaitu antara pengaruh metode pembelajaran *SQ3R* terhadap hasil belajar siswa. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah test (*pre-test dan post test*).

B. Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Perolehan dari uji validitas tes yang berjumlah 15 butir pertanyaan terhadap 20 responden yaitu siswa kelas VI SD Muhammadiyah 19 Medan. Di analisis menggunakan korelasi product moment, mendapatkan hasil berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Tes

Test	rhitung	rtabel	Keterangan
1.	0,285	0,444	Tidak Valid
2.	0,560	0,444	Valid
3.	0,492	0,444	Valid
4.	0,668	0,444	Valid
5.	0,323	0,444	Tidak Valid
6.	0,414	0,444	Tidak Valid
7.	0,616	0,444	Valid
8.	0,560	0,444	Valid
9.	0,146	0,444	Tidak Valid
10.	0,699	0,444	Valid
11.	0,619	0,444	Valid
12.	0,621	0,444	Valid
13.	0,469	0,444	Valid
14.	0,338	0,444	Tidak Valid
15.	0,512	0,444	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Dari 15 soal pertanyaan yang telah di berikan kepada responden, tersisa 10 butir pertanyaan yang valid 5 butir pertanyaan yang tidak valid. Seleksi item dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 26.0 untuk mencari valid atau tidaknya dengan digunakannya metode pembelajaran *SQ3R* terhadap peserta

didik. Berdasarkan tabel tersebut maka 10 butir pertanyaan yang valid terpilih yang layak diujikan kepada peserta didik.

2. Hasil Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana tes yang akan digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data. Instrumen yang baik tidak akan berubah meskipun dilakukan pengujian berulang-ulang dan tetap konsisten. Uji ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 26.0, berikut disajikan perhitungan dalam uji reliabilitas instrument penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Tes

Reliability Statistics

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.858	10

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil reliabilitas pada tes yang digunakan mendapatkan 0,858 pada point tabel Cronbach's Alpha, dengan total item soal adalah sebanyak 10 butir. Maka, nilai tersebut tergolong dalam kategori sedang berarti tes ini dapat dipercaya dan dapat dapat diujikan secara berulang.

3. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t yang sebanyak 31 peserta didik melalui tes berupa *pre-test* dan *post-test*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan tabel hasil uji t dibawah.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Berdasarkan nilai signifikansi SPSS :

- a. Jika nilai sig $<$ 0,05, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai sig $>$ 0,05, maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berikut ini adalah hasil dari uji hipotesis :

Tabel 4.3 Hasil Uji Hipotesis

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-14.19355	14.08881	2.53043	-19.36137	-9.02573	-5.609	30	.000

Sumber : Hasil Pengolahan Data (SPSS)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar, 0,000 yang mana $0,000 < 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan

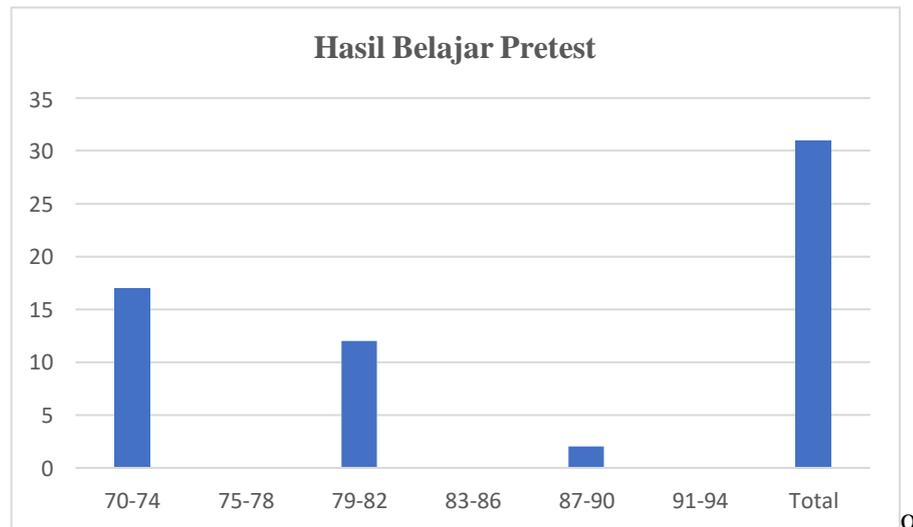
C. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Klasifikasi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Tabel 4.4 Klasifikasi Nilai Pretest Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
30-38	1	3%
39-47	1	3%
48-56	11	35%
57-65	4	13%
66-74	11	35%
75-83	3	10%
Total	31	100%
Nilai Rata-rata		61,77
Nilai Maksimum		80
Nilai Minimum		30

Berdasarkan tabel diatas, bahwa skor hasil belajar pada nilai *pre-test* yang diberikan sebelum menggunakan metode SQ3R, dari 31 siswa terdapat 1 siswa dengan presentase 3% memiliki nilai 30, terdapat 4 siswa dengan presentase 13% memiliki nilai 60. Terdapat 11 siswa dengan presentase 35% memiliki nilai 50. Terdapat 3 siswa dengan presentase 10% memiliki nilai 80. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut:

Gambar 4.1 Diagram nilai pretest siswa kelas eksperimen

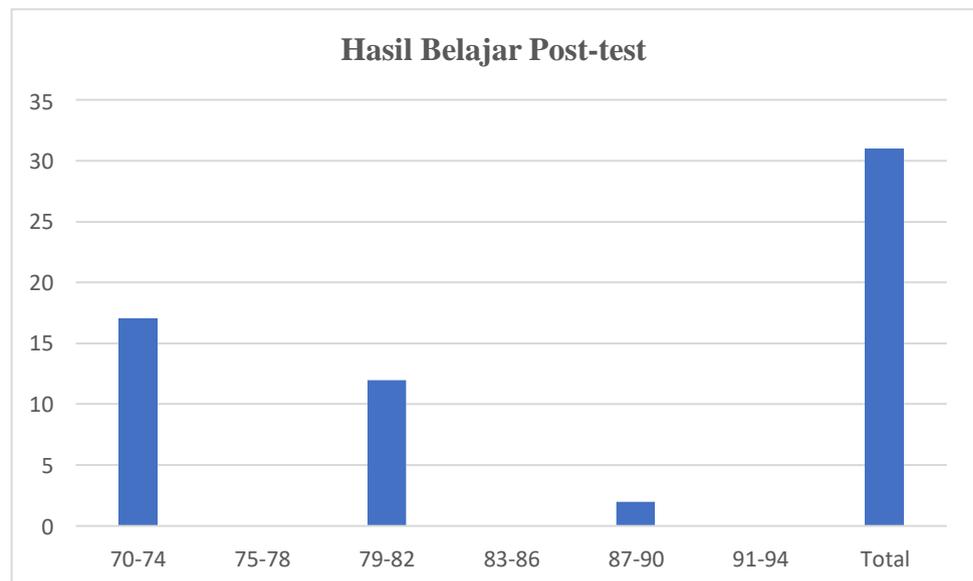
b. Klasifikasi Nilai Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 4.5 Klasifikasi Nilai Post-test Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
70-74	17	55%
75-78	0	0%
79-82	12	39%
83-86	0	0%
87-90	2	6%
91-94	0	0%
Total	31	100%
Nilai Rata-rata		76,35
Nilai Maksimum		90
Nilai Minimum		70

Berdasarkan tabel diatas, bahwa skor hasil belajar pada nilai *post test* yang diberikan sesudah menggunakan metode SQ3R, dari 31 siswa terdapat 17 siswa dengan presentase 55% memiliki nilai 70, terdapat 12 siswa dengan presentase 39% memiliki nilai 80, dan terdapat 2 siswa dengan presentase 6% memiliki nilai 90. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari diagram berikut:

Gambar 4.2 Diagram Nilai Post-test Siswa Kelas Eksperimen



Berdasarkan hasil keseluruhan yang didapatkan maka peneliti dapat menjawab hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari pre-test yang dilakukan di kelas eksperimen dapat digunakan untuk melihat kemampuan awal peserta didik dalam menyelesaikan soal pada materi bangun ruang. Pre-test ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan hasil belajar matematika siswa sebelum diberikan

treatment (perlakuan) kepada siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan metode pembelajaran *SQ3R*, hasil belajar siswa dikatakan masih rendah. Dimana yang memenuhi KKM sebanyak 17 peserta didik dan 14 didik lainnya belum memenuhi nilai KKM. Faktor yang menyebabkan yaitu siswa masih sulit untuk berpikir kritis, rendahnya pemahaman pembelajaran matematika sehingga penalaran pada saat pembelajaran berlangsung kurang.

2. Berdasarkan dari *Post-test* yang dilakukan dikelas eksperimen dapat digunakan untuk melihat kemampuan peserta didik sesudah melakukan *Pre-test*. Peserta didik diberikan soal post-test untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa. Post-test bertujuan untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran dan mengukur penguasaan kompetensi peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru setelah menggunakan metode pembelajaran *SQ3R*, hasil belajar siswa meningkat. Dimana seluruh siswa telah memenuhi nilai KKM sebanyak 31 peserta didik.
3. Dari tabel distribusi frekuensi Pretest terdapat presentase nilai siswa yang belum mencapai keberhasilan. Skor hasil belajar siswa pada interval 30-38 terdapat 1 siswa (3%), 39-47 terdapat 1 siswa (3%), 48-56 terdapat 11 siswa (35%). 57-65 terdapat 4 siswa (13%), 66-74 terdapat 11 siswa (35%) dan 75-83 terdapat 3 siswa (10%). Sedangkan dari tabel distribusi frekuensi Posttest terdapat presentase nilai siswa yang seluruhnya sudah mencapai keberhasilan. Skor hasil belajar siswa pada interval 70-74 terdapat 17 siswa

(55%), 79-82 terdapat 12 orang (39%) dan 87-90 terdapat 2 siswa (6). Maka terdapat perbedaan nilai yang terlihat dari tabel distribusi frekuensi.

4. Berdasarkan tabel uji hipotesis dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar ,000 yang mana $0,000 < 0,05$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan.

Belajar adalah suatu usaha yang berarti perbuatan yang dilakukan secara sungguh-sungguh, sistematis, dengan mendayagunakan semua potensi yang dimiliki, baik fisik maupun mental dan bertujuan untuk mengadakan perubahan didalam diri antara lain perubahan tingkah laku yang diharapkan kearah positif dan kedepan. Hasil belajar suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilkakukan berulang-ilang dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi. Hasil belajar matematika mendorong siswa dalam menyelesaikan permasalahan soal dalam mencari solusi yang terbaik untuk mengatasinya. Mengingat peran matematika yang dilaksanakan pada setiap jenjang Pendidikan diharapkan memberikan hasil yang memuaskan.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai pencapaian siswa berupa perolehan atau taraf kemampuan dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilakukan. Menurut Syafaruddin, dkk. 2019:80 dalam (Nurintiyas, 2020) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan sebuah pencapaian

prestasi yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

Metode Pembelajaran SQ3R dalam pembelajaran matematika di berbagai jenjang Pendidikan dapat membantu peserta didik untuk memahami materi, karena metode SQ3R juga membantu siswa lebih fokus Ketika membaca dan memahami materi. Maka dari itu menurut Widnyan, 2020 dalam (Riansyah et al., 2022), mengimplementasikan metode SQ3R Pada kegiatan pembelajaran mampu membuat kegiatan pembelajaran menjadi sistematis, efektif, dan efisien. Dalam metode SQ3R yang digunakan dalam proses pembelajaran matematika merancang siswa untuk berusaha memahami materi sendiri yang sedang di pelajari, berani untuk mengungkapkan gagasan, serta pemahaman dan bertanya apa yang kurang dipahami. Selain itu, metode SQ3R juga bertujuan agar siswa mampu mencari solusi atas pertanyaan yang menyangkut materi serta membuat kesimpulan sendiri mengenai materi yang dipelajari dari contoh dan soal-soal Latihan.

Hasil belajar siswa kelas V sebelumnya cenderung lebih banyak yang dibawah KKM. Hal tersebut dapat di katakan kurangnya penalaran siswa dalam materi yang sedang di pelajari, kurangnya memahami bacaan materi dan cenderung guru memakai metode ceramah dan belum mampu menggunakan metode-metode yang bervariasi sebelumnya. Tingkat penalaran siswa dan bagaimana cara guru memberikan pembelajaran

kepada siswa pada saat proses belajar berlangsung sangat berpengaruh nantinya pada hasil belajar yang diinginkan. Artinya, jika selama proses belajar mengajar guru menggunakan metode yang tepat secara langsung dapat berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.

Metode pembelajaran *SQ3R* dapat memberikan dampak yang lebih baik terhadap pemahaman belajar siswa sehingga dapat merubah hasil belajar siswa lebih baik lagi. Dan dijadikan sebagai salah satu cara dalam Upaya pemahaman siswa dan penalaran saat pembelajaran matematika sehingga merubah hasil belajar siswa lebih baik.

Hal ini juga didukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muna Fitri Khairani yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *SQ3R* (Survey, Question, Read, Recite, And Review) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV sd Negeri 087 Panyabungan” menunjukkan bahwa berdasarkan analisis perbedaan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang di signifikan, antara hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional dengan yang memperoleh pembelajaran menggunakan *SQ3R* atau dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini terlihat pada rata-rata nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran *SQ3R* lebih tinggi jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada materi pecahan. Disimpulkan dari hasil penelitian tersebut adalah hasil belajar siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 78,21 berda

pada kategori baik dan kelas kontrol sebesar 68,24 berada pada kategori cukup. Hasil perhitungan uji hipotesis nilai signifikansi 2 arah (t-tailed $0.000 < 0.05$) artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas control pada kelas IV SD Negeri 087 Panyabungan.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang telah dilakukan tentunya banyak memiliki keterbatasan-keterbatasan antara lain yaitu keterbatasan tempat penelitian. Penelitian yang telah dilakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD Muhammadiyah 19 Medan Denai, Kelas V. Apabila penelitian dilakukan ditempat yang berbeda, mungkin hasilnya terdapat sedikit perbedaan. Tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Selain itu keterbatasan waktu penelitian, penelitian ini hanya dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga berpengaruh terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan. Dan yang terakhir keterbatasan dalam objek penelitian, dalam penelitian ini hanya diteliti tentang Pengaruh Metode Pembelajaran *SQ3R* terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas V Medan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode *SQ3R* pada pengerjaan soal *Pre-test* yang diberikan masih rendah, hal ini diketahui hanya 17 siswa yang memenuhi nilai KKM dan 14 siswa belum memenuhi nilai KKM. Dengan ini disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V tanpa menggunakan metode *SQ3R* belum memenuhi pembelajaran yang efektif dan efisien.
2. Hasil belajar siswa sesudah menggunakan metode *SQ3R* pada pengerjaan soal *Post-test* yang diberikan mengalami peningkatan yaitu seluruh 31 siswa sudah memenuhi standar KKM. Dengan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat dan proses belajar siswa lebih baik dan efektif.
3. Terdapat pengaruh metode *SQ3R* terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat diperoleh berdasarkan nilai signifikan yaitu $,000 > 0,05$, sehingga diperoleh hasil penelitian bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *SQ3R* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis merumuskan merekomendasikan dan memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Manfaat yang diperoleh siswa dari penelitian ini antara lain: Meningkatkan kreativitas dan daya pikir secara optimal dalam pembelajaran matematika, meningkatkan kreativitas belajar siswa saat pembelajaran matematika dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Manfaat yang diperoleh guru dari penelitian untuk menumbuhkan wawasan tentang metode pembelajaran yang variatif dan inovatif dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan metode SQ3R, mendorong guru untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan serta menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan bahan ajar.

c. Bagi sekolah

Manfaat penelitian ini bagi sekolah yaitu memberikan kontribusi kepada sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan berdampak pada peningkatan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman menerapkan metode pembelajaran SQ3R terhadap kemampuan belajar matematika dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. I. P. (2018). Jenis-Jenis Belajar Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 3(1), 51–62. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v3i1.218>
- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasaraharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/profesional.v6i1.837>
- Effendi, R. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viic Smpn 2 Lahat Menggunakan Model Pembelajaran Sq3R. *JIPMat*, 3(1). <https://doi.org/10.26877/jipmat.v3i1.2219>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Fitria, S. E., & Ariva, V. F. (2018). Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan Dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang Di Desa Cukanggenteng. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 18(3), 197–208.
- Halik, A. (2012). METODE PEMBELAJARAN: PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Oleh: Abdul Halik. *Jurnal Al- 'Ibrah*, 1(1), 46.
- Jasmi, M. H. (2013). Penerapan Metode SQ3R Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Abstract of Undergraduate, Faculty of Education, Bung Hatta University*, 2(1). <https://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php/JFKIP/article/view/1860>
- Komariyah, S., & Laili, A. F. N. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Kustanto, F. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran

- Matematika Melalui Metode Participatory Learning Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganessa*, 2(2), 63–76.
<http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JMSG/article/download/465/444/>
- Nugraheni, A. A., & Yunianta, T. N. H. (2018). Penerapan Metode SQ3R untuk meningkatkan pemahaman konsep kelas VIII materi fungsi di SMP Negeri 2 Mojosoongo Boyolali. *Jurnal Genta Mulia*, IX(1), 122–133.
<file:///C:/Users/43U/Downloads/149-274-1-SM.pdf>
- Nurintiyas, P. W. (2020). Analisis Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SDN Demangan 2 Bangkalan. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 537–543.
- Rahayuningsih, S. (2021). Penerapan Metode Sq3R Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Di Masa Pandemi. *Paedagoria: Jurnal Kajian ...*, 6356, 215–223.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/paedagoria/article/view/4958>
- Rahmah, N. (2018). Hakikat Pendidikan Matematika. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 1(2), 1–10.
<https://doi.org/10.24256/jpmipa.v1i2.88>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Riansyah, T. M., Sahrudin, A., & Yunitasari, I. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran SQ3R untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMA. *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(Vol 12 No 2), 71–81.
<https://doi.org/10.23969/pjme.v12i2.6055>
- Sari, I. K., Fajri, N., & Mulyani, S. (2019). Profil Validitas Dan Reliabilitas Butir Soal Matematika Ujian Akhir Semester Kelas VIII SMP di Banda Aceh. *Jurnal Numeracy*, 6(1), 132–142.
- Setyanto, A. E. (2013). Memperkenalkan Kembali Metode Eksperimen dalam Kajian Komunikasi. *Jurnal ILMU KOMUNIKASI*, 3(1), 37–48.

<https://doi.org/10.24002/jik.v3i1.239>

- Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Matematics Education and Science*2, 2(1), 58–67.
- Subur, J. (2016). Analisis Kreativitas Siswa Dalam Memecahkan Masalah Matematika Berdasarkan Tingkat Kemampuan Matematika Di Kelas. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 13(1). <https://doi.org/10.17509/jpp.v13i1.3478>
- UNM, O. (2012). Penerapan Metode SQ3R (Survey , Question , Read , Recite , Review) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Kabupaten Bone
Implementation of SQ3R (Survey , Question , Read , Recite , Review) to Improve Activities and Learning Outcomes of. *Jurnal Sainsmat*, 1(1), 100–108.
- Vandini, I. (2016). Peran Kepercayaan Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(3), 210–219. <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i3.646>
- Yusuf Aditya, D. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2), 165–174. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1**SILABUS**

Satuan Pendidikan : SD Muhammadiyah 19 Medan

Kelas V

Mata Pelajaran : Matematika

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

Materi : Bangun Ruang

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber dan Media Pembelajaran
3.3 Mengidentifikasi Sifat-sifat bangun Ruang	Bangun Ruang	<ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan bangun ruang. Menyiapkan pertanyaan kepada teman sebangku untuk saling 	3.3.1 Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana	Tes tertulis Tes lisan Unjuk Kerja	2 x 45	Buku guru Buku siswa Balok Kubus

		<p>menukar pertanyaan berkaitan tentang materi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyelesaikan masalah berkaitan volume bangun ruang • Menyebutkan contoh bangun ruang dilingkungan sekitar beserta sifat-sifatnya. 	3.3.2 Siswa dapat menyebutkan contoh bangun ruang di lingkungan sekitar.	Pengamatan		
4.3 Menentukan dan menjelaskan volume bangun ruang		<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan bangun ruang. • Menyiapkan pertanyaan kepada teman sebangku untuk saling menukar pertanyaan berkaitan tentang materi. 	4.3.1 Siswa dapat menyelesaikan masalah berkaitan volume bangun ruang	Tes tertulis Tes lisan Unjuk Kerja Pengamatan	2 x 45	Buku guru buku siswa Balok Kubus

		<ul style="list-style-type: none">• Menyelesaikan masalah berkaitan volume bangun ruang• Menyebutkan contoh bangun ruang dilingkungan sekitar beserta sifat-sifatnya.				
--	--	--	--	--	--	--

Medan, Mei 2023

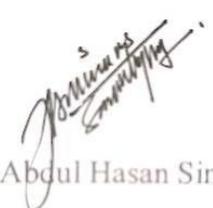
Mengetahui,

Kepala SD Muhaamdiyah 19 Medan



Endang Wahyuni Iqbal, ST

Wali Kelas



M. Abdul Hasan Simatupang, S.Pd

Lampiran 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
RPP**

Nama Satuan	: SD Muhammadiyah 19 Medan
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: V/ II
Materi Pokok	: Bangun Ruang
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

A. Kompetensi Inti

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, mengajukan pertanyaan berkenaan dengan dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, di sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan Pengetahuan factual dan konseptual dalam Bahasa yang jells, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam Gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam Tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

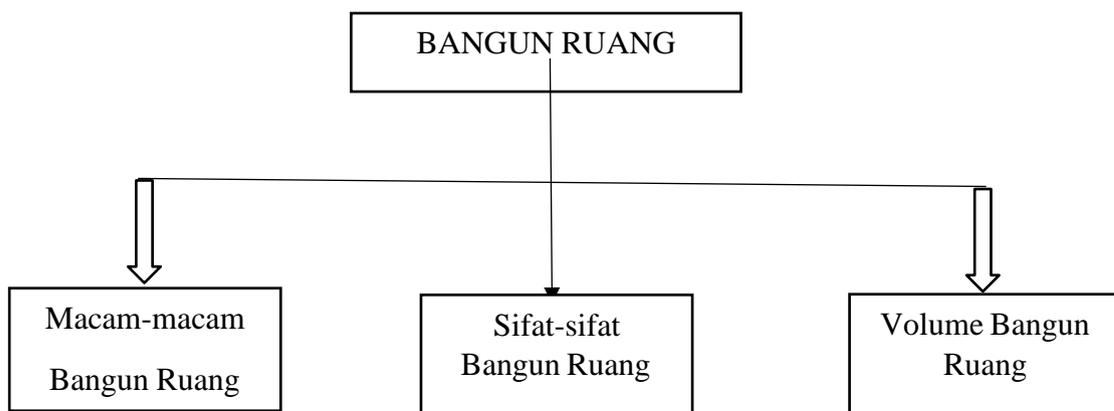
B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 Mengidentifikasi sifat-sifat bangun ruang	3.3.1 Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana 3.3.2 Siswa dapat menyebutkan contoh bangun ruang di lingkungan sekitar.
4.3 Menentukan dan menjelaskan volume bangun ruang	4.3.1 Siswa dapat menyelesaikan masalah berkaitan volume bangun ruang

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan sifat-sifat bangun ruang sederhana dengan baik dan benar
2. Siswa dapat menyebutkan contoh bangun ruang di lingkungan sekitar.
3. Siswa dapat menyelesaikan masalah berkaitan dengan volume bangun ruang

D. Materi Pembelajaran



E. Metode pembelajaran

SQ3R (Survei, Question, Read, Recite, dan Review)

F. Media, alat/bahan Pembelajaran

Media: Gambar, Alat Peraga Bangun Ruang

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan meminta ketua kelas untuk memimpin doa. • Guru menanyakan keadaan siswa • Guru melakukan presensi/absen siswa <p>(Apersepsi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengingatkan Kembali dengan memberikan pertanyaan <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian masih ingat tentang materi bangun ruang? 2. Apakah kalian tahu apa itu bangun ruang? 3. Adakah kira-kira bentuk bangun ruang di sekeliling kalian?" <p>(Motivasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi dalam kehidupan sehari-hari yang tidak jarang pastinya mereka temui. “Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali benda-benda di sekitar kita yang memiliki bentuk seperti bangun ruang. Kemudian siswa dapat menyebutkannya. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi tentang bangun ruang. Menjelaskan ada banyak bentuk bangun ruang yang harus kalian ketahui. Melihat di sekitar sekolah jika ada bentuk bangun ruang siswa dapat menyebutkannya. • Guru menjelaskan bahwa bangun ruang memiliki sifat-sifatnya masing-masing. Contohnya kubus dan balok pastinya memiliki perbedaan. • Guru menjelaskan adanya rumus mencari volume bangun ruang. • Kemudian guru Memberikan teks materi tentang bangun ruang kepada masing-masing siswa. Dari penjelasan yang sudah disampaikan guru siswa dapat memahami Kembali teks yang di berikan. • Membimbing siswa untuk menandai bagian mana yang belum dipahami untuk dijadikan pertanyaan. (<i>Survey</i>). • Membimbing siswa untuk membuat pertanyaan yang relevan tentang materi bangun ruang yang sudah ditandai (<i>Question</i>). 	45 menit

	<ul style="list-style-type: none">• Menyuruh siswa untuk membaca teks dengan keseluruhan ketika membaca mereka sambil mencari jawaban atas pertanyaan tadi (<i>Read</i>)• Memberikan kesempatan siswa untuk menuliskan serta menyebutkan pertanyaan yang telah dibuatnya beserta jawabannya. (<i>Recite</i>)• Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengulang Kembali kalimat pertanyaan yang telah dibuat beserta jawabannya, apakah sudah sesuai dengan isi bacaan. Dan mampu menjelaskan materi bangun ruang menggunakan cara dan Bahasa sendiri. (<i>Review</i>)• Pada bagian (<i>Question</i>) masing-masing siswa menyiapkan pertanyaan kepada teman sebangku untuk saling menukar pertanyaan.• Selanjutnya masing-masing siswa mencari jawaban dari pertanyaan teman sebangku.• Siswa yang sudah mendapatkan jawaban diharapkan menunjuk tangan untuk membacakan jawabannya. Dari kegiatan itu siswa lebih percaya diri untuk bertanya dan mampu mencari jawabannya sendiri.	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan lembar tes soal uraian kepada masing-masing siswa. • Guru memotivasi siswa untuk lebih percaya diri untuk bertanya jika siswa kurang memahami materi. • Siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran dengan materi yang sudah di ajarkan • Guru menutup pembelajaran dan siswa memimpin doa penutup. 	10 menit
---------	---	----------

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial, Pembelajaran Pengayaan

1. Teknik Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran.

Aspek Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian
Pengetahuan	Tes tertulis Tes lisan	Uraian Pertanyaan Terbuka
Keterampilan	Unjuk Kerja	Rubrik unjuk kerja
Sikap	Pengamatan	Lembar Observasi Penilaian sikap (Spritual dan sosial)

2. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran

Pembelajaran Remedial	Pembelajaran Remedial
------------------------------	------------------------------

Melakukan tanya jawab tentang materi yang belum dipahami	Peserta didik menyelesaikan soal cerita sehari-hari yang berkaitan dengan memberikan soal tentang materi bangun ruang.
--	--

Medan, Mei 2023

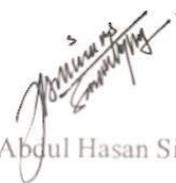
Mengetahui,

Kepala SD Muhaamdiyah 19 Medan



Endang Wahyuni Iqbal, ST

Wali Kelas

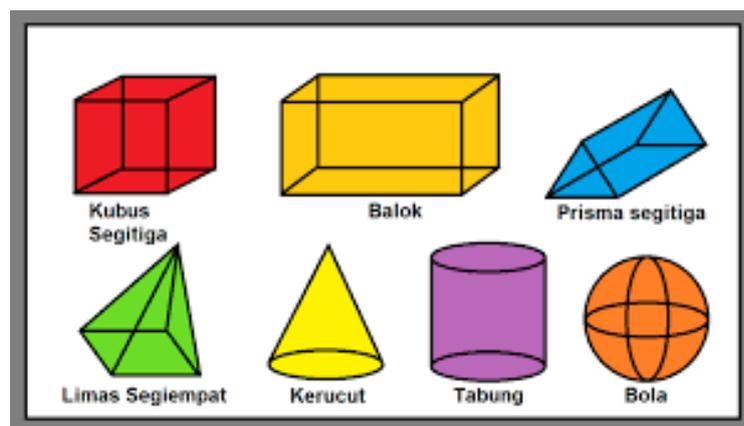


M. Abdul Hasan Simatupang, S.Pd

Lampiran 3.**MATERI****Bangun Ruang**

Dikelas 1 kamu sudah mengenal bangun ruang sederhana, seperti balok, kubus, Tabung, dan kerucut. Sifat-sifat bangun ruang sederhana serta simetri dan pencerminan dari bangun datar. Untuk mengingat Kembali tentang bangun ruang. Dalam proses pembelajaran berikut ini tunjukkanlah model-model bangun ruang dan sebutkan Namanya satu persatu dimulai dari bangun ruang yang sering diketahui oleh siswa. Seperti benda-benda yang ada disekeliling siswa.

Macam-macam bangun ruang

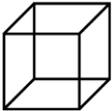
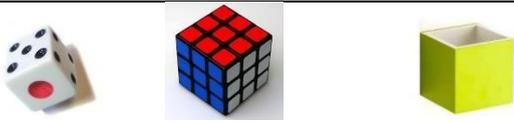
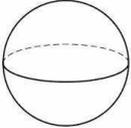


Dari macam-macam gambar bangun ruang diatas, pastinya kalian dapat mengenalkan bangun ruang dengan melihat disekitar lingkungan seperti:

- a. Bakso, Bola, Semangka, Kelereng. Benda-benda ini menyerupai bola
- b. Tong sampah, drum air celengan. Benda-benda ini menyerupai Tabung

- c. Dadu, bak mandi, Puzzle warna. Benda-benda ini menyerupai kubus
- d. Lemari, kotak snack, kotak kapur. Benda-benda menyerupai balok
- e. Topi ulang tahun, es krim. Benda-benda menyerupai kerucut

Sebagaimana ditunjukkan oleh gambar berikut:

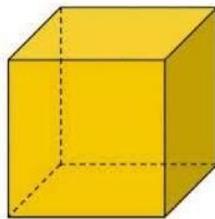
Bentuk Bangun Ruang	Benda-benda
	
	
	
	



A. Mengenal Bangun Ruang

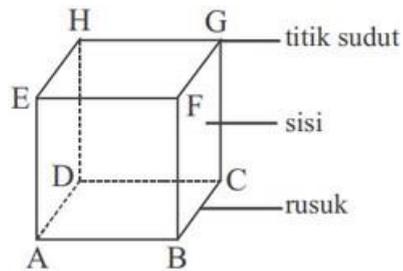
Bangun ruang adalah suatu bangun yang bentuknya tiga dimensi. Ia memiliki ruang, volume, atau isi. Berbeda dengan bangun datar yang hanya memiliki dua dimensi dan tidak memiliki ruang, volume, atau isi. Setiap bangun ruang tentu memiliki sifat-sifat yang berbeda. Sifat inilah yang membedakan bangun ruang satu dengan bangun ruang yang lainnya.

1. Bangun Ruang Kubus



Rumus volume kubus: sisi x sisi x sisi = s^3

Rumus Luas permukaan kubus : $6 \times s^2$



Perhatikan berapa banyak sisi, titik sudut dan rusuknya!

kubus adalah bangun ruang yang memiliki 6 bidang sisi dan berbentuk bujur sangkar. Sifat-sifat bangun ruang kubus adalah:

- Mempunyai 4 buah diagonal ruang dan 12 buah diagonal bidang.
- Memiliki 8 titik sudut dan semua sudutnya siku-siku.
- Memiliki 12 buah rusuk yang sama Panjang.
- Jaring-jaring bangun ruang kubus berupa 6 persegi yang sama

Contoh soal:

1. Sebuah kubus memiliki Panjang sisi 10 cm. **hitunglah luasnya!**

$$\text{Dik: } s = 10 \text{ cm}$$

$$L = 6 \times s^2$$

$$L = 6 \times 10 \times 10$$

$$L = 600 \text{ cm}^2$$

Maka, luas permukaan kubus adalah 600 cm²

2. Diketahui sebuah kubus memiliki Panjang rusuk 5 cm. berapakah volume kubus tersebut?

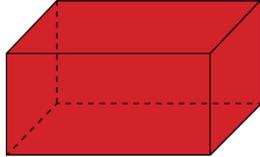
$$\text{Dik :}$$

$$V = s \times s \times s$$

$$V = 5 \times 5 \times 5$$

$$V = 125 \text{ cm}^3$$

3. Bangun Ruang Balok



Rumus volume balok : Panjang x lebar x tinggi ($p \times l \times t$)

Rumus luas permukaan balok : $2 \times (p \times l + p \times t + l \times t)$

Contoh soal

1. Sebuah balok memiliki panjang 13 cm, lebar 10 cm, dan tinggi 25 cm.
hitunglah volume balok tersebut!

Dik :

$$p = 13 \text{ cm}$$

$$l = 10 \text{ cm}$$

$$t = 25 \text{ cm}$$

$$V = p \times l \times t$$

$$V = 13 \times 10 \times 25$$

$$V = 3.250 \text{ cm}^3$$

Balok adalah bangun ruang tiga dimensi yang dibentuk oleh tiga pasang persegi atau persegi Panjang, dengan paling tidak satu pasang di antaranya berukuran berbeda. Sifat-sifat bangun ruang balok adalah:

- Memiliki 4 buah diagonal ruang dan 12 buah diagonal bidang.
- Memiliki 8 buah titik sudut dan seluruhnya siku-siku
- Memiliki 12 buah rusuk dan 6 pasang rusuk itu berhadapan sama

Panjang

- Memiliki 6 buah bidang sisi yang berbentuk persegi Panjang dan 3 pasang sisi yang sama.

4. Bangun Ruang Tabung

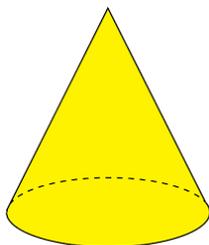


Rumus volume tabung = $\pi^2 t$

Tabung adalah bangun ruang yang terbentuk 2 buah lingkaran yang sama dan sejajar. Sifat-sifat bangun ruang tabung adalah:

- Memiliki alas dan tuup yang berbentuk lingkaran
- Jarak antara lingkaran tutup dan lingkaran alas disebut dengan tinggi tabung
- Jaring-jaring tabung berupa satu buah persegi Panjang dan dua buah lingkaran
- Bidang tegak tabung yang berupa lengkungan disebut juga dengan selimut tabung.

5. Bangun Ruang Kerucut



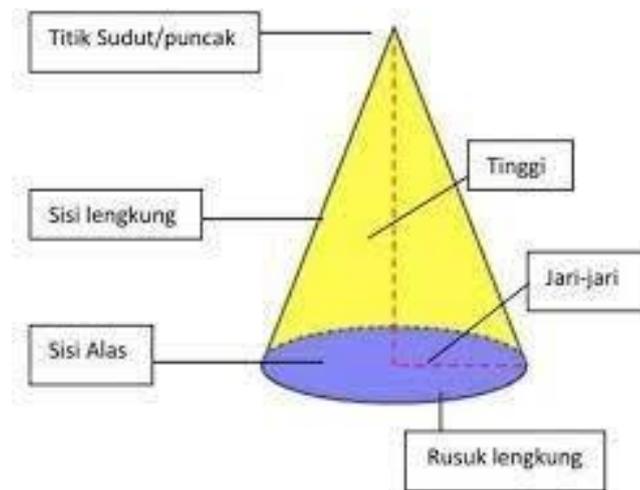
Rumus Volume kerucut : $\frac{1}{3} \times \pi \times r^2 \times t$

Kerucut adalah bangun ruang yang beratas lingkaran. Sifat-sifat kerucut adalah :

- Mempunyai 1 buah titik sudut
- Mempunyai 1 buah rusuk sudut
- Mempunyai 2 buah sisi yang terbagi antara 1 sisi merupakan alas yang dibentuk oleh lingkaran dan 1 buah sisinya lagi merupakan sisi kerucut.

Bagian-bagian kerucut terdiri dari :

Titik sudut/puncak , Sisi lengkung, Sisi alas, Tinggi, Jari-jari dan Rusuk lengkung.



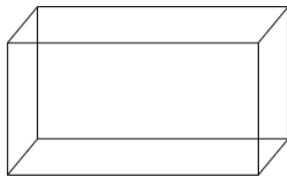
Lampiran 4

SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

1. Coba sebutkan berapa macam bangun ruang yang kamu ketahui!
2. Tentukan volume tabung dengan diameter 14 cm dan tinggi 21 cm! yang kamu ketahui!
3. Apa yang dimaksud bangun ruang?
4. Perhatikan gambar bangun ruang berikut!

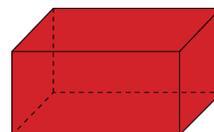


Berapakah jumlah sisi, rusuk, dan sudut bangun ruang tersebut?

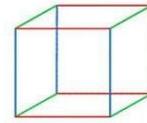
5. Yulia memiliki sebuah kardus berbentuk balok, Akuarium itu berbentuk balok yang memiliki volume 140^3 . Dan Panjang akuarium 7 cm dan memiliki tinggi 5 cm, berapakah lebar kardus tersebut?
6. Adik memiliki kotak pensil berbentuk balok dengan ukuran 20 cm, 10 cm, dan 6 cm. tentukan volume dan luas permukaan kotak pensil tersebut!
7. Pasangkanlah dengan jawaban yang tepat rumus volume bangun ruang dibawah ini!

$$V : P \times l \times t$$

$$r^3 = r \times r \times r$$



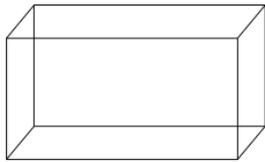
$$\pi^2 t$$



8. Ara menyusun kubus-kubus mainannya menjadi kubus yang lebih besar, Panjang sisi kubus besar itu 5 kubus mainan. Berapa jumlah kubus mainan yang digunakan ara untuk membuat kubus besar itu?
9. Doni dan Rina memiliki kotak pensil berbentuk kubus. Doni memiliki kotak pensil dengan Panjang sisi 16 cm, sedangkan punya rina dengan Panjang sisinya adalah 17 cm. hitunglah selisih volume kotak pensil antara doni dan rina!
10. Ayah membeli rumah dengan halaman yang sangat luas. Ayah ingin mempunyai kolam renang di halaman rumahnya. Ukuran kolam renang ayah berturut-turut Panjang, lebar dan kedalamannya 6 m, 3 m, dan 2 m. hitunglah berapakah volume kolam tersebut?

LAMPIRAN 5**SOAL POSTEST****Nama :****Kelas :**

1. Tentukan volume tabung dengan diameter 14 cm dan tinggi 21 cm!
2. Perhatikan gambar bangun ruang berikut!



Berapakah jumlah sisi, rusuk, dan sudut bangun ruang tersebut?

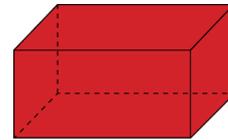
3. Yulia memiliki sebuah kardus berbentuk balok, Akuarium itu berbentuk balok yang memiliki volume 140^3 . Dan Panjang akuarium 7 cm dan memiliki tinggi 5 cm, berapakah lebar kardus tersebut?
4. Ara meyunus kubus-kubus mainannya menjadi kubus yang lebih besar, Panjang sisi kubus besar itu 5 kubus mainan. Berapa jumlah kubus mainan yang digunakan ara untuk membuat kubus besar itu?
5. Apa yang dimaksud bangun ruang?
6. Adik memiliki kotak pensil berbentuk balok dengan ukuran 20 cm, 10 cm, dan 6 cm. tentukan volume dan luas permukaan kotak pensil tersebut!
Yulia memiliki sebuah kardus berbentuk balok, Akuarium itu berbentuk balok yang memiliki volume 140^3 . Dan Panjang akuarium 7 cm dan memiliki tinggi 5 cm, berapakah lebar kardus tersebut?
7. Coba sebutkan berapa macam bangun ruang yang kamu ketahui!
8. Doni dan Rina memiliki kotak pensil berbentuk kubus. Doni memiliki kotak pensil dengan Panjang sisi 16 cm, sedangkan punya rina dengan Panjang sisinya adalah 17 cm. hitunglah selisih volume kotak pensil antara doni dan rina!

9. Ayah membeli rumah dengan halaman yang sangat luas. Ayah ingin mempunyai kolam renang di halaman rumahnya. Ukuran kolam renang ayah berturut-turut Panjang, lebar dan kedalamannya 6 m, 3 m, dan 2 m. hitunglah berapakah volume kolam tersebut?
10. Pasangkanlah dengan jawaban yang tepat rumus volume bangun ruang dibawah ini!

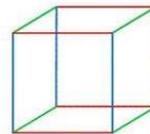
$$V : P \times l \times x$$



$$r^3 = r \times r \times r$$



$$\pi r^2 t$$



Lampiran 6:**KUNCI JAWABAN**

1. Kubus, Balok Kerucut, Tabung, Bola, Prisma Segitiga dan Limas Segiempat.
2. $d = 14 \text{ cm}$
 $r = 7 \text{ cm}$
 $V = \pi \times r^2 \times t$
 $= \frac{22}{7} \times 7 \text{ cm} \times 7 \text{ cm} \times 21 \text{ cm}$
 $= 3.234 \text{ cm}^3$
3. Bangun Ruang adalah suatu bangun yang bentuknya tiga dimensi. Ia memiliki ruang, volume, atau isi.
4. Sisi = 6 sisi
Rusuk = 12 rusuk
Sudut = 8 sudut
5. $V = p \times l \times t$
 $l = V : (p \times t)$
 $l = 140 : (7 \times 5)$
 $l = 140 : 35$
 $l = 4 \text{ cm}$
jadi, lebar balok adalah 4 cm.
6. Dik : $P = 20 \text{ cm}$, $l = 10 \text{ cm}$, $t = 6 \text{ cm}$
Dit : volume dan luas permukaan?
 $V = p \times l \times t$
 $V = 20 \times 10 \times 6 = 1.200 \text{ cm}^3$
 $L = 2 (p \times l + p \times t + l \times t)$
 $L = 2 (20 \times 10 + 20 \times 6 + 10 \times 6)$
 $L = 760 \text{ cm}^2$
Jadi, volume kotak pensil adalah 1.200 cm^3 , dan luas permukaannya 760 cm^2
7. Tabung = $\pi r^2 t$

$$\text{Balok} = p \times l \times t$$

$$\text{Kubus} = r^3 = r \times r \times r$$

8. Dik Panjang kubus: 5 kubus mainan

$$\text{Volume} = \text{sisi} \times \text{sisi} \times \text{sisi} = s^3$$

$$\text{Volume} = 5 \times 5 \times 5 = 125 \text{ kubus mainan}$$

9. Dik :

$$\text{Panjang sisi kotak pensil milik doni} = 16 \text{ cm}$$

$$\text{Panjang sisi kotak pensil milik rina} = 17 \text{ cm}$$

Ditanya = berapa selisih volume kotak pensil doni dan rina?

Jawab :

$$\text{Volume kotak pensil Doni} = s \times s \times s$$

$$V = 16 \text{ cm} \times 16 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$$

$$V = 4.096 \text{ cm}^3$$

$$\text{Volume kotak pensil Rina} = s \times s \times s$$

$$V = 17 \text{ cm} \times 17 \text{ cm} \times 17 \text{ cm}$$

$$V = 4.913 \text{ cm}^3$$

$$\text{Jadi, selisih volume kotak pensil mereka adalah} = 4.913 \text{ cm}^3 - 4.096 \text{ cm}^3 =$$

$$817 \text{ cm}^3$$

10. Volume kolam renang = $6 \text{ m} \times 3 \text{ m} \times 2 \text{ m} = 36 \text{ m}^3$

Lampiran 7.

Skor Uji Validitas Test

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Total
1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	7
2	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	6
3	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	7
4	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10
5	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	9
6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
7	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	9
8	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	6
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	14
10	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
11	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
12	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	9
13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
14	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	5
15	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	2
16	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
17	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	10
18	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	10
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
20	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4

Lampiran 8.

Hasil Uji Validasi Tes

		Correlations					
		X01	X02	X03	X04	X05	X06
X01	Pearson Correlation	1	-.171	.167	.000	.134	.171
	Sig. (2-tailed)		.471	.482	1.000	.574	.471
	N	20	20	20	20	20	20
X02	Pearson Correlation	-.171	1	.471 [*]	.314	-.023	.319
	Sig. (2-tailed)	.471		.036	.177	.924	.171
	N	20	20	20	20	20	20
X03	Pearson Correlation	.167	.471 [*]	1	.204	-.089	.385
	Sig. (2-tailed)	.482	.036		.388	.709	.094
	N	20	20	20	20	20	20
X04	Pearson Correlation	.000	.314	.204	1	.436	.105
	Sig. (2-tailed)	1.000	.177	.388		.054	.660
	N	20	20	20	20	20	20
X05	Pearson Correlation	.134	-.023	-.089	.436	1	.023
	Sig. (2-tailed)	.574	.924	.709	.054		.924
	N	20	20	20	20	20	20
X06	Pearson Correlation	.171	.319	.385	.105	.023	1
	Sig. (2-tailed)	.471	.171	.094	.660	.924	
	N	20	20	20	20	20	20
X07	Pearson Correlation	.167	.257	.375	.612 ^{**}	.134	.171
	Sig. (2-tailed)	.482	.274	.103	.004	.574	.471
	N	20	20	20	20	20	20
X08	Pearson Correlation	.257	.121	.043	.105	-.023	.319
	Sig. (2-tailed)	.274	.612	.858	.660	.924	.171
	N	20	20	20	20	20	20
X09	Pearson Correlation	-.057	.279	.514 [*]	-.140	-.275	.308
	Sig. (2-tailed)	.811	.234	.020	.556	.241	.186
	N	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.167	.257	.167	.816 ^{**}	.356	-.043
	Sig. (2-tailed)	.482	.274	.482	.000	.123	.858
	N	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	.328	.032	.328	.302	.154	.179
	Sig. (2-tailed)	.158	.895	.158	.196	.518	.450
	N	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson Correlation	-.171	.560 [*]	.257	.314	.206	-.121
	Sig. (2-tailed)	.471	.010	.274	.177	.384	.612
	N	20	20	20	20	20	20

Correlations

		X13	X14	X15	TOTAL
X13	Pearson Correlation	1	.471*	.081	.469*
	Sig. (2-tailed)		.036	.735	.037
	N	20	20	20	20
X14	Pearson Correlation	.471*	1	.057	.338
	Sig. (2-tailed)	.036		.811	.145
	N	20	20	20	20
X15	Pearson Correlation	.081	.057	1	.512*
	Sig. (2-tailed)	.735	.811		.021
	N	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.469*	.338	.512*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	.145	.021	
	N	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 10

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-14.19355	14.08881	2.53043	-19.36137	-9.02573	-5.609	30	.000

Lampiran 11.**Nilai Peserta Didik Pretest**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	AFK	70	50	Tidak Tuntas
2	AM	70	60	Tidak Tuntas
3	AB	70	70	Tuntas
4	ANP	70	60	Tidak Tuntas
5	AAR	70	70	Tuntas
6	AR	70	50	Tidak Tuntas
7	GA	70	70	Tuntas
8	HD	70	50	Tidak Tuntas
9	MMI	70	70	Tuntas
10	MSS	70	80	Tuntas
11	NA	70	80	Tuntas
12	NNF	70	50	Tidak Tuntas
13	NH	70	70	Tuntas
14	NH	70	70	Tuntas
15	NC	70	40	Tidak Tuntas
16	VA	70	70	Tuntas
17	PA	70	50	Tidak Tuntas
18	RZ	70	50	Tidak Tuntas
19	RP	70	80	Tuntas
20	RAL	70	30	Tidak Tuntas
21	RW	70	60	Tidak Tuntas
22	RA	70	50	Tidak Tuntas
23	RGP	70	50	Tidak Tuntas
24	PDP	70	70	Tuntas
25	SH	70	70	Tuntas
26	SAP	70	70	Tuntas
27	ZD	70	50	Tidak Tuntas
28	AF	70	60	Tidak Tuntas
29	FAH	70	50	Tidak Tuntas
30	FAR	70	50	Tidak Tuntas
31	KI	70	70	Tuntas

Lampiran 12.**Nilai Peserta Didik Postest**

No	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1	AFK	70	70	Tuntas
2	AM	70	80	Tuntas
3	AB	70	80	Tuntas
4	ANP	70	70	Tuntas
5	AAR	70	70	Tuntas
6	AR	70	70	Tuntas
7	GA	70	70	Tuntas
8	HD	70	80	Tuntas
9	MMI	70	70	Tuntas
10	MSS	70	80	Tuntas
11	NA	70	80	Tuntas
12	NNF	70	80	Tuntas
13	NH	70	70	Tuntas
14	NH	70	80	Tuntas
15	NC	70	90	Tuntas
16	VA	70	70	Tuntas
17	PA	70	80	Tuntas
18	RZ	70	70	Tuntas
19	RP	70	80	Tuntas
20	RAL	70	70	Tuntas
21	RW	70	80	Tuntas
22	RA	70	70	Tuntas
23	RGP	70	70	Tuntas
24	PDP	70	70	Tuntas
25	SH	70	90	Tuntas
26	SAP	70	70	Tuntas
27	ZD	70	70	Tuntas
28	AF	70	70	Tuntas
29	FAH	70	80	Tuntas
30	FAR	70	80	Tuntas
31	KI	70	70	Tuntas

Lampiran 13.

Lembar jawaban Hasil Pretest dan Postest

a. Hasil Pre-test

No. _____
Date. _____

30

Nama : Rizki Ardiansyah

1. Kubus, balok, Prisma, Limas segiempat, tabung, bola, kerucut. ✓
2. $\frac{22}{7} \times 21 = 154 \text{ cm}^3$ ✗
3. Bangun ruang adalah benda 3 dimensi yang memiliki ruang volume dan sisi. ✓
4. Sisi : 6 rusuk : 12 sudut : 8 ✓
5. 140×35 ✗
6. 1.200 ✓
7. Balok : $p \times l \times t$, ✗
Kubus : $s^3 = s \times s \times s$
Tabung : $\frac{22}{7}$
8. $5 \times 5 \times 5 = 120$ ✗
9. $16 \times 17 = 272$ ✓
10. $6 \times 3 \times 2 = 32 \text{ m}$ ✓

Nama : Zahira

Kelas : V

50

1. Kubus, balok, Prisma, Limas segiempat, tabung, bola, kerucut. ✓
2. $\frac{22}{7} \times 7 \times 7 \times 21 = 3.234 \text{ cm}$ ✓
3. Bangun Ruang adalah bangun yang memiliki 1 dimensi X
4. sisi = 6 rusuk = 8 sudut = 12 X
5. $V = 140$
 $P \times L = (7 \times 5)$
 $140 : 35 = 4 \text{ cm Lebar}$ ✓
6. $20 \times 10 \times 6 = 1.200$ X
7. Balok : $P \times L \times t$ ✓
 Kubus : $t^3 = r \times r \times r$ ✓
 Tabung : $\pi r^2 t$
8. $5^3 = 5 \times 5 \times 5 = 125$ ✓
9. $16 \times 17 = 272$ X
10. $6 \times 3 \times 2 = 32 \text{ m}$ X

No.
Date.

nama: adia

1. Kubus, balok, Prisma, bola, ~~kerucut~~, tabung, kerucut, limas segitempat.

2. $22 \times 7 \times 21^3 = 462 \text{ cm}$

3. Benda ruang adalah benda 3 dimensi yang memiliki ruang, volume, dan isi.

4. sisi: 6 rusuk: 12 sudut: 8

5. $16 \times 17 = 272$

6. $V = p \times l \times t = 20 \times 10 \times 6 = 1.200 \text{ cm}^3$ Volume
 $L = 2(p \times l + p \times t + l \times t)$
 $L = 2(20 \times 10 + 20 \times 6 + 10 \times 6)$
 $L = 760 \text{ cm}^2$ - Luas Permukaan

7. Balok: $p \times l \times t$
 Kubus: $r^3 = r \times r \times r$
 Tabung: $\pi r^2 t$

8. $5 \times 5 \times 5 = 125$

9. ~~$16 \times 10 \times 10 = 1600$~~ $16 \times 16 \times 16 = 4.096$ $4.096 - 4.013$
 $17 \times 17 \times 17 = 4.913$ $= 817 \text{ cm}$

10. $6 \text{ m} \times 3 \times 2 = 36 \text{ m}^2$

b. Hasil Post-test

No. _____
Date. _____

Nama : Adli

1. $\frac{72}{7} \times 7 \times 7 \times 21 = 3234$

2. sisi : 6 rusuk : 12 sudut : 8

3. $10 \times 55 = 4.900$

4. $5 \times 5 \times 5 = 125$

5. ~~bagian~~ yang bentuknya 2 dimensi yang memiliki ruang volume atau isi

7. kubus balok bola tabung kerucut, prisma limas

6. $20 \times 10 \times 6 = 1200$

8. $16 \times 17 = 272$

9. $6 \times 3 \times 2 = 36$

10. Balok Prisma
 Kubus : $r^3 : r \times r \times r$
 tabung : $\pi r^2 h$

70

No. _____
Date. _____

nama : dora BALGIS

1. $\frac{22}{7} \times 7 \times 7 \times 21 = 3234 \text{ cm}^3$ ✓

2. sisi = 6 rusuk : 12 sudut : 8 ✓

3. $140 \times 35 = 4900$ ✗

4. $5 \times 5 \times 5 = 125$ ✓

5. Berbentuk 3 dimensi yg memenuhi rumus volume atau isi

6. $20 \times 10 \times 6 = 1200$ ✗

7. Kubus, prisma segitiga, bola, balok, ~~kerucut~~, limas

8. $16 \times 16 \times 16 = 4096$ ✓
 $17 \times 17 \times 17 = 4913$
 selisih : 817

9. $6 \times 3 \times 2 = 36$ ✓

10. Balok : $p \times l \times t$
 Kubus : $s \times s \times s$
 balok : $p \times l \times t$ ✓

BO

No. _____
Date. _____

nama: adnan Hafis

1. $\frac{22}{7} \times 7 \text{ cm} \times 7 \text{ cm} \times 21 \text{ cm} = 3.234 \text{ cm}^3$
2. ~~Sisi = 6~~ Rusuk : 12 Sudut : 8.
3. ~~V = 140~~
 $\sqrt{p \times t} (7 \times 5)$
 $140 : 35 = 4 \text{ cm}$
4. ~~$5 \times 5 \times 5 = 125$~~
5. ~~Bangun ruang yang memiliki 3 dimensi yang memiliki ruang, isi dan volume~~

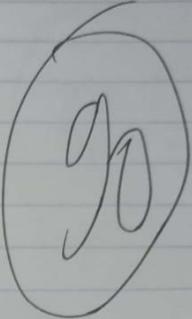
6. ~~$20 \times 10 \times 6 = 1200$~~

7. ~~Kubus, balok, tabung, bola, kerucut, limas, prisma,~~

8. ~~$4.906 - 4.913 = 817$~~

9. ~~$6 \times 3 \times 2 = 36$~~

10. Balok: $pl \times pt$
 Kubus: $r^2 \times r$
 Tabung: $\pi r^2 t$



Lampiran 14.

Surat Permohonan Izin Riset



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor	: 1671 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2023	Medan, 19 Syawal 1444 H
Lamp	: ---	11 Mei 2023 M
Hal	: Permohonan Izin Riset	

Kepada Yth, Bapak/Ibu
 Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 19 Medan
 di
 Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: Cindy Lovanes
N P M	: 1902090128
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
 Wassalamu'alaikum Wr.Wb





Dekan
Dra. Hj. Syamsu Jurnita, M.Pd
 NIDN.0004066701

Pertinggal



Lampiran 15.

Surat Balasan Permohonan Izin Riset

	MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH SD MUHAMMADIYAH 19	
	SS : 102076009052 NSB : 0041618003037 NPSN : 10210695 CABANG MEDAN DENAI DAERAH KOTA MEDAN <i>Jl. Pancasila Gg. Sekolah Telp. (061) 7323731 Medan 20226</i>	
Nomor	: 134/Ket/IV.4/A/2023	Medan, 5 juni 2023
Hal	: Balasan Izin Penelitian	Kepada Yth,
		Dekan
		FKIP UMSU
		Di Medan

Dengan Hormat,

Berdasarkan surat masuk No.1671/II.3-AU/UMSU-02?F/2023 Tanggal 11 Mei 2023 mengenai Permohonan Izin Riset, maka dengan ini saya memberikan izin untuk melakukan Penelitian SD Muhammadiyah 19 Medan kepada :

Nama	: Cindy Lovanes
NPM	: 190209128
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul	: Pengaruh Metode Pembelajaran <i>SQ3R</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 19 Medan

Demikianlah surat ini saya sampaikan atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya ,
Kepala SDS Muhammadiyah 19


 Endang Wahyuni Iqbal,ST

Lampiran 16

Dokumentasi



Memberikan Surat izin observasi ke kepala sekolah



Kegiatan Observasi awal



Memberikan surat izin riset ke kepala sekolah



Memvalidasi soal di kelas VI



Siswa mengerjakan Soal *Pre-test*



Siswa mengerjakan soal *Post-test*

Lampiran 17.**Lembar Observasi awal**

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 19 Januari 2023

Waktu : 09.10

Tempat : Ruang Kelas

1. Penanya : Apakah Kendala yang bapak hadapi saat belajar matematika?
Guru : Untuk pembelajaran matematika siswa agak sulit untuk mengingat Kembali materi yang diberikan.
2. Penanya : Apakah dalam pembelajaran matematika bapak sering memakai metode pembelajaran?
Guru : Pakai, namun menggunakan Metode Ceramah
3. Penanya : Apakah bapak sebelumnya sudah pernah memakai metode SQ3R?
Guru : Belum
4. Penanya : apakah siswa saat belajar matematika dapat mampu memahami materi?
Guru : Belum Karena metode yang saya berikan masih menggunakan metode ceramah jadi, siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan sehingga penalarannya kurang
5. Penanya : Bagaimana hasil belajar siswa pada saat mata pelajaran matematika?
Guru : masih sangat rendah. Siswa masih merasakan bosan saat pembelajaran matematika dikelas

Lampiran 18



FORM K 1

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

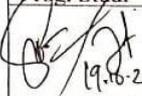
Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Cindy Lovanes
 N P M : 1902090128
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Kredit Kumulatif : 121,0

IPK = 3,82

Persetujuan Ketua/ Sekretaris Prog. Studi	Judul yang diajukan	Disyahkan Oleh Dekan Fakultas
 19.10.2022	Pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap kreatifitas belajar siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 19 Medan	
	Pengaruh penggunaan kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kelancaran membaca pada siswa kelas 2 di SDN 12 Desa Perlambian	
	Penerapan media kartu huruf bergambar untuk meningkatkan kelancaran membaca pada siswa kelas 2 di SDN 12 Desa Perlambian	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2022

Hormat Pemohon,



Cindy Lovanes

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 19

FORM K 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :http://www.fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cindy Lovanes
 NPM : 1902090128
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“Pengaruh metode pembelajaran SQ3R terhadap kreatifitas belajar siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 19 Medan”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak sebagai :

Dosen Pembimbing : Ismail Saleh Nasution, S.Pd.,M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing proposal/risalah/makalah/skripsi saya.
 Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 19 Oktober 2022
 Hormat Pemohon,

Cindy Lovanes

Dibuat Rangkap 3 :
 - Untuk Dekan/Fakultas
 - Untuk Ketua Prodi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 20



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2480 /II.3-AU//UMSU-02/ F/2022
 Lamp : ---
 H a l : **Pengesahan Proyek Proposal**
Dan Dosen Pembimbing

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Cindy Lovanes**
 N P M : 1902090128
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Penelitian : Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan

Pembimbing : **Ismail Saleh Nst, S.Pd.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : 26 Oktober 2023

Medan, 30 Rab'awwal 1444 H
 26 Oktober 2022 M



Wassalam
 Dekan
 Dra. Hj. Syamsulurnita, M.Pd
 NIDN: 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Dosen Pembimbing
 4. Mahasiswa Yang Bersangkutan
- WAJID MENGIKUTI SEMINAR**



Lampiran 21



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth Ibu Ketua/Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Proposal**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cindy Lovanes
 NPM : 1902090128
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

“Pengaruh Metode Pembelajaran *SQ3R* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV
 SD Muhammadiyah 19 Medan”

Menjadi:

“Pengaruh Metode Pembelajaran *SQ3R* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD
 Muhammadiyah 19 Medan”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya.
 Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 April 2023

Diketahui Oleh:
 Ketua Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd

Hormat Permohonan

Cindy Lovanes

Lampiran 22



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Cindy Lovanes
NPM : 1902090128
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Proposal : Pengaruh Metode Pembelajaran *SQ3R* terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 19 Medan

Pada hari Selasa, 04 April 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, April 2023

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing


Dr. Marah Doly Nasution, S.Pd., M.Si.


Ismail Saleh Nasution, S.PdI., M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi


Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.

Daftar Riwayat Hidup



Cindy Lovanes, Dilahirkan di Tts Plank tepatnya di Perkebunan Tolan Estate, Kabupaten Labuhan Batu Selatan Pada tanggal 27 Mei 2001. Anak ketiga dari Bapak Sariman dan Ibu Sugiatic. Peneliti menyelesaikan Pendidikan pertama di Tk Melati Tolan Estate pada tahun 2007. Peneliti melanjutkan Kembali di Sekolah Dasar SD Swasta Sripinang dan tamat pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Bilah Hulu pada tahun 2016. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Rantau Utara pada tahun 2019. Peneliti melanjutkan Pendidikan di perguruan swasta, tepatnya di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Peneliti menyelesaikan kuliahn Strata Satu (S-1) pada tahun 2023.

